



Rumah Sakit Unhas

### PENCUCIAN LINEN

Nomor Dokumen

11785/UN4.24.0/OT

01.00/2022

Nomor Revisi

01

Halaman

1 dari 2


#### PROSEDUR OPERASIONAL STANDAR

#### INSTALASI CSSD DAN LAUNDRY


Tanggal Terbit

8 Desember 2022

Ditetapkan

Direktur Utama, 



dr. Andi Muhammad Ichsan, Ph.D., Sp.M (K)   
NIP 197002122008011013

Pengertian

Proses peluruhan kotoran yang melekat pada linen

Tujuan

Memproduksi linen bersih siap pakai

Kebijakan

Pencucian Linen Sesuai dengan Peraturan Direktur Utama Nomor 50/UN4.24/2019 tentang Pedoman Pelayanan Laundry

Prosedur

A. Linen Infeksius

- 1) Timbang linen
- 2) Masukkan ke mesin cuci infeksius
- 3) Jalankan mesin cuci
- 4) Lakukan pengisian detergen secara manual
  - Desinfektan linen
  - Detergen

- 5) Jalankan mesin cuci
- 6) Catat muatan mesin

B. Linen Non Infeksius

- 1) Timbang linen
- 2) Masukkan kemesin cuci
- 3) Atur program mesin cuci sesuai dengan jenis warna linen
- 4) Jalankan mesin cuci
- 5) Catat muatan mesin

Unit Terkait

1. Rawat Inap Kelas 2 dan 3
2. Rawat Inap Kelas 1
3. Rawat Inap VVIP
4. Rawat Inap VIP
5. Rawat Inap Mata
6. COT
7. Kemoterapi



Rumah Sakit Unhas

### PENCUCIAN LINEN

Nomor Dokumen  
11785/UN4.24.0/OT.  
01.00/2022

Nomor Revisi  
01

Halaman  
2 dari 2

- 8. Hemodialisa
- 9. ICU
- 10. UGD
- 11. Poliklinik
- 12. Laboratorium

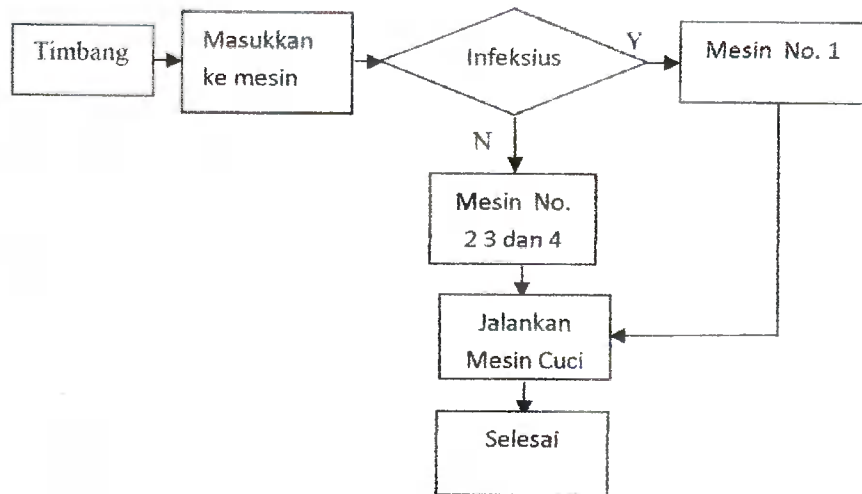
Dokumen Terkait

Lembar Proses Penanganan Linen

Petugas Terkait

Staf Laundry

Diagram Alur

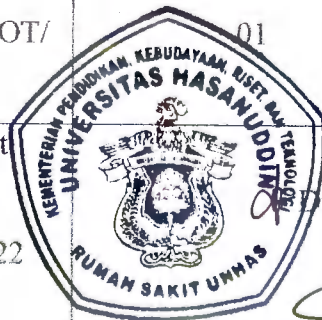




Rumah Sakit Unhas

### PENGERINGAN LINEN

No. Dokumen	No. Revisi	Halaman
11786/UN4.24.0/OT/ 01.00/2022	01	1/2



#### PROSEDUR OPERASIONAL STANDAR

#### INSTALASI CSSD DAN LAUNDRY

Tanggal Terbit: 8 Desember 2022

Ditetapkan  
Direktur Utama, *il*

dr. Andi Muhammad Ichsan, Ph.D., Sp.M (K) *il*  
NIP. 197002122008011013

Pengertian	Proses menghilangkan kandungan air yang tersisa pada linen setelah pencucian
Tujuan	Mengeringkan linen
Kebijakan	Proses Pengeringan Linen Sesuai dengan Peraturan Direktur Utama No : 50/UN4.24/2019 tentang Pedoman Pelayanan Laundry
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keluarkan linen dari mesin cuci</li> <li>2. Bawa keruang bersih menggunakan trolley linen basah</li> <li>3. Masukkan linen kedalam mesin pengering dengan memperhatikan kapasitas mesin ( max <math>\frac{3}{4}</math> )</li> <li>4. Atur program mesin sesuai jenis linen             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Linen Operasi : Hight</li> <li>b. Selimut : Low</li> <li>c. Seprei : Medium</li> </ol> </li> <li>5. Jalankan mesin</li> </ol>
Unit Terkait	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rawat Inap Kelas 2 dan 3</li> <li>2. Rawat Inap Kelas 1</li> <li>3. Rawat Inap VVIP</li> <li>4. Rawat Inap VIP</li> <li>5. Rawat Inap Mata</li> <li>6. COT</li> <li>7. Kemoterapi</li> <li>8. Hemodealisa</li> <li>9. ICU</li> <li>10. UGD</li> <li>11. Poliklinik</li> <li>12. Laboratorium</li> </ol>



Rumah Sakit Unhas

## PENGERINGAN LINEN

No. Dokumen  
11786/UN4.24.0/OT/  
01.00/2022

No. Revisi  
01

Halaman  
2/2

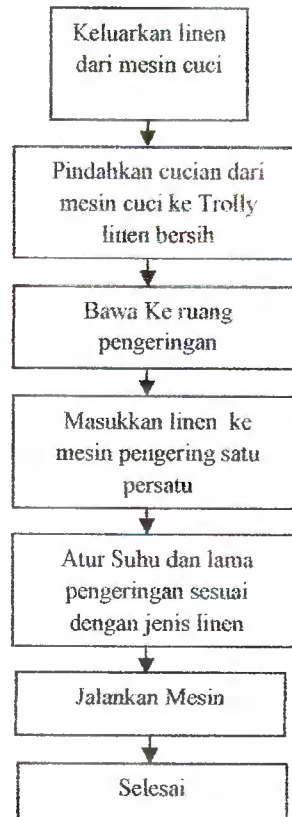
Dokumen Terkait

Lembar Proses Penanganan Linen

Petugas Terkait

Staf Laundry

Diagram Alir





Rumah Sakit Unhas

### PENYETRIKAAN LINEN

No. Dokumen  
11788/UN4.24.0/OT.  
01.00/2022

No. Revisi

01

Halaman

1/2

#### PROSEDUR OPERASIONAL STANDAR

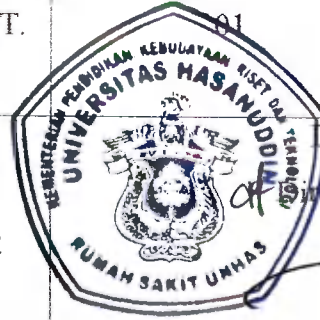
#### INSTALASI CSSD DAN LAUNDRY

Tanggal Terbit

8 Desember 2022

Ditetapkan

Direktur Utama



dr. Andi Muhammad Ichsan, Ph.D., Sp.M (K)  
NIP. 197002122008011013

Pengertian	Proses perataan permukaan linen setelah proses pengeringan
Tujuan	Memperoleh linen yang menarik dan tidak kusut
Kebijakan	Proses Penyetrikaan Linen Sesuai dengan Peraturan Direktur Utama No : 50/UN4.24/2019 tentang Pedoman Pelayanan Laundry
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nyalakan mesin setrika</li> <li>2. Atur suhu yang akan di gunakan sesuai jenis kain</li> <li>3. Rentangkan linen yang akan di masukkan ke mesin setrika sambil menyortir kelayakan kain</li> <li>4. Jika masih layak linen langsung di lipat</li> <li>5. Jika sudah tidak layak masukkan dalam kontainer linen rusak</li> </ol>
Unit Terkait	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rawat Inap Kelas 2 dan 3</li> <li>2. Rawat Inap Kelas 1</li> <li>3. Rawat Inap VVIP</li> <li>4. Rawat Inap VIP</li> <li>5. Rawat Inap Mata</li> <li>6. COT</li> <li>7. Kemoterapi</li> <li>8. Hemodealisa</li> <li>9. ICU</li> <li>10. UGD</li> <li>11. Poliklinik</li> <li>12. Laboratorium</li> </ol>
Dokumen Terkait	Lembar Proses Penanganan Linen
Petugas Terkait	Staf Laundry



Rumah Sakit Unhas

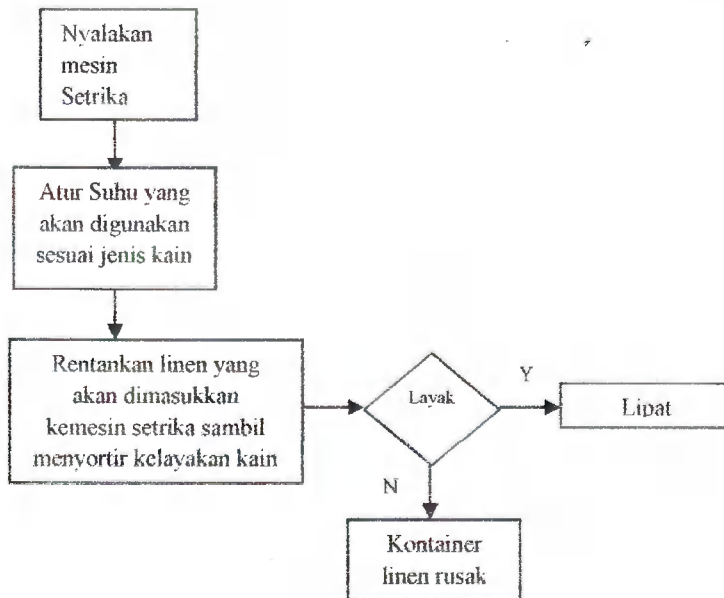
### PENYETRIKAAN LINEN

No. Dokumen  
11788/UN4.24.0/OT.  
01.00/2022

No. Revisi  
01

Halaman  
2/2

Diagram Alir

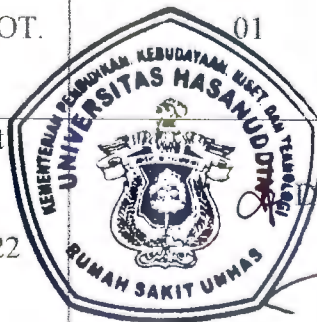




Rumah Sakit Unhas

### TEKNIK PELIPATAN

No. Dokumen	No. Revisi	Halaman
11789/UN4.24.0/OT. 01.00/2022	01	1/2



### PROSEDUR OPERASIONAL STANDAR

### INSTALASI CSSD DAN LAUNDRY

Tanggal Terbit : 8 Desember 2022  
 Ditetapkan :  
 Direktur Utama, *ih*

dr. Andi Muhammad Ichsan, Ph.D., Sp.M (K) NIP. 197002122008011013

Pengertian	Proses perataan permukaan linen setelah proses pengeringan
Tujuan	Memperoleh linen yang menarik dan tidak kusut
Kebijakan	Proses Pelipatan Linen Sesuai dengan Peraturan Direktur Utama No : 50/UN4.24/2019 tentang Pedoman Pelayanan Laundry
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> <li>I. Duk Operasi           <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Rentangkan linen memanjang</li> <li>b. Pertemuan kedua tepi linen</li> <li>c. Balik posisi linen hingga tepi linen berada dibagian bawah</li> <li>d. Pertemuan kedua tepi linen untuk kedua kalinya</li> <li>e. Ambil salah satu tepi linen</li> <li>f. Tarik kesisi berlawanan</li> <li>g. Lipat masing-masing ujung dengan dua kali lipatan</li> </ol> </li> <li>II. Jas Operasi           <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pastikan jahitan jas berada dibagina dalam</li> <li>b. Rentangkan linen diatas meja dengan posisi kerah jas berada disisi kanan/kiri</li> <li>c. Gulung kedua lengan</li> <li>d. Ikat tali jas dengan ikatan yang mudah dilepas sehingga tidak terurai kebawah</li> <li>e. Lipat masing-masing tepi jas (kiri dan kanan) kemudian pertemuan kedua sisi</li> <li>f. Lipat ujung bawah jas menuju kerah dengan dua lipatan</li> </ol> </li> <li>III. Seprei           <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Rentangkan seprei secara memanjang</li> <li>b. Pertemuan kedua tepi seprei dua kali</li> <li>c. Lipat masing-masing ujung seprei dua kali lipatan</li> </ol> </li> <li>IV. Selimut           <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Rentangkan selimut secara memanjang</li> <li>b. Pertemuan kedua tepi selimut dua kali</li> <li>c. Lipat masing-masing ujung seprei dua kali</li> </ol> </li> <li>V. Sarung Bantal           <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Letakkan sarung bantal diatas meja lipat</li> <li>b. Lipat kedua sisi secara memanjang</li> <li>c. Pertemuan kedua sisi</li> <li>d. Lipat dua kali secara melintang</li> </ol> </li> </ol>



Rumah Sakit Unhas

## TEKNIK PELIPATAN

No. Dokumen  
11789/UN4.24.0/OT.  
01.00/2022

No. Revisi  
01

Halaman  
2/2

### VI. Stek Laken

- a. Letakkan sarung bantal diatas meja lipat
- b. Lipat kedua sisi secara memanjang
- c. Pertemuan kedua sisi
- d. Lipat dua kali secara melintang

Unit Terkait

1. Rawat Inap Kelas 2 dan 3
2. Rawat Inap Kelas 1
3. Rawat Inap VVIP
4. Rawat Inap VIP
5. Rawat Inap Mata
6. COT
7. Kemoterapi
8. Hemodialisa
9. ICU
10. UGD
11. Poliklinik
12. Laboratorium

Dokumen Terkait

Lembar Proses Penanganan Linen

Petugas Terkait

Staf Laundry

Diagram Alir

-





Rumah Sakit Unhas

### PEMILAHAN DAN PENIMBANGAN LINEN KOTOR

No. Dokumen  
11790/UN4.24.0/OT.  
01.00/2022

No. Revisi  
01

Halaman  
1/2

#### PROSEDUR OPERASIONAL STANDAR

#### INSTALASI CSSD DAN LAUNDRY

Tanggal Terbit  
8 Desember 2022



Ditetapkan

Direktur Utama, *u*

Dr. Andi Muhammad Ichsan, Ph.D., Sp.M (K)  
NIP. 197002122008011013

Pengertian

Proses pemilahan linen sesuai dengan jenis dan asal linen

Tujuan

Memudahkan proses pencucian

Kebijakan

Proses Pemilahan Linen Kotor Berdasarkan Jenis dan Asal Linen Sesuai dengan Peraturan Direktur Utama No : 50/UN4.24/2019 tentang Pedoman Pelayanan Laundry

Prosedur

1. Pisahkan box linen sesuai dengan kelas dan jenis linen kotor
2. Letakkan box diatas timbangan
3. Catat jumlah linen kotor pada form yang telah disiapkan
4. Hitung jumlah jenis linen perlembar (seprei, sarung bantal, selimut dan stek laken)
5. Pisahkan Linen sesuai jenisnya
6. Timbang kembali sesuai kapasitas mesin cuci

Unit Terkait

1. Rawat Inap Kelas 2 dan 3
2. Rawat Inap Kelas 1
3. Rawat Inap VVIP
4. Rawat Inap VIP
5. Rawat Inap Mata
6. COT
7. Kemoterapi
8. Hemodealisa
9. ICU
10. UGD
11. Poliklinik
12. Laboratorium

Dokumen Terkait

Lembar Proses Penanganan Linen



Rumah Sakit Unhas

### PEMILAHAN DAN PENIMBANGAN LINEN KOTOR

No. Dokumen  
11790/UN4.24.0/OT.  
01.00/2022

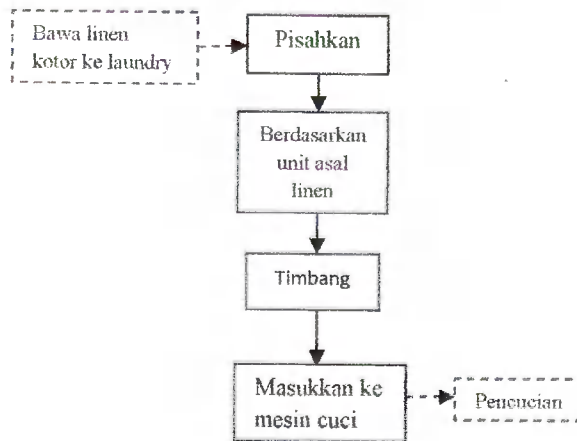
No. Revisi  
01

Halaman  
2/2

Petugas Terkait

Staf Laundry

Diagram Alir





Rumah Sakit Unhas

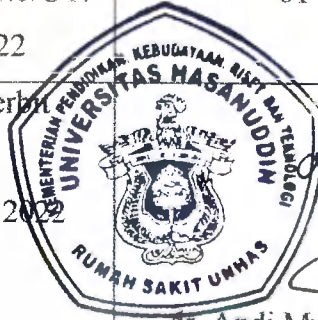
### PENYIMPANAN LINEN

No. Dokumen	No. Revisi	Halaman
11791/UN4.24.0/OT. 01.00/2022	01	1/2

#### PROSEDUR OPERASIONAL STANDAR

#### INSTALASI CSSD DAN LAUNDRY

Tanggal Terbit  
8 Desember 2022



Ditetapkan  
Direktur Utama, *iq*

dr. Andi Muhammad Ichsan, Ph.D., Sp.M (K)  
NIP. 197002122008011013

Pengertian	Proses mengumpulkan linen yang telah dilakukan pelipatan dengan rapih pada tempat yang telah disediakan
Tujuan	Agar linen tidak kusut kembali dan terlindung dari debu
Kebijakan	Proses Penyimpanan Linen Sesuai dengan Peraturan Direktur Utama No : 50/UN4.24/2019 tentang Pedoman Pelayanan Laundry
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> <li>Hitung jumlah linen yang telah dilipat</li> <li>Klasifikasikan linen sesuai jenis masing-masing</li> <li>Pastikan kebersihan tempat penyimpanan</li> <li>Simpan pada tempat yang telah disediakan/Susun dalam trolley</li> <li>Kondisi ruang penyimpanan <ul style="list-style-type: none"> <li>Suhu 18-22 °C</li> <li>Kelembaban 35-75%</li> </ul> </li> </ol>
Unit Terkait	Staf RS Unhas
Unit Terkait	<ol style="list-style-type: none"> <li>Rawat Inap Kelas 2 dan 3</li> <li>Rawat Inap Kelas 1</li> <li>Rawat Inap VVIP</li> <li>Rawat Inap VIP</li> <li>Rawat Inap Mata</li> <li>COT</li> <li>Kemoterapi</li> <li>Hemodealisa</li> <li>ICU</li> <li>UGD</li> <li>Poliklinik</li> <li>Laboratorium</li> </ol>
Dokumen Terkait	Lembar Proses Penanganan Linen
Petugas Terkait	Staf Laundry



Rumah Sakit Unhas

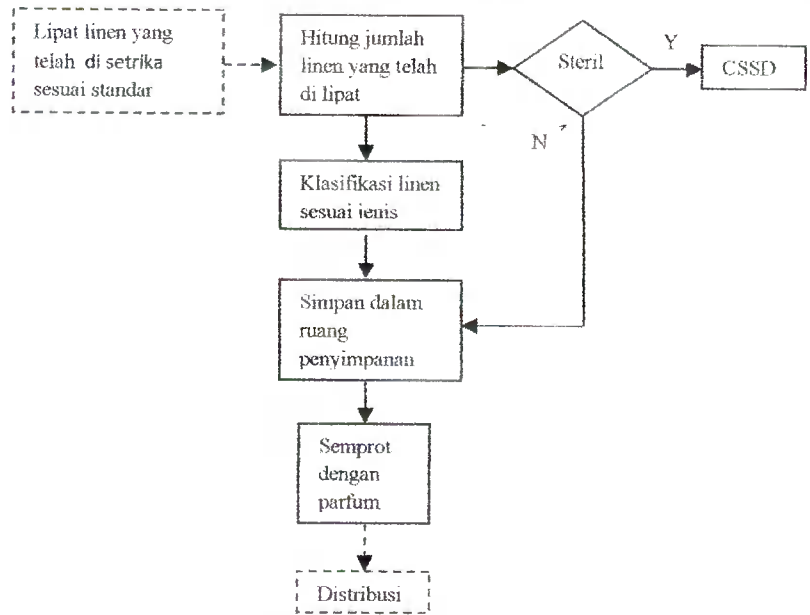
### PENYIMPANAN LINEN



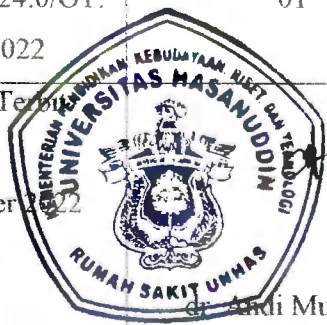
No. Dokumen  
11791/UN4.24.0/OT.  
01.00/2022

No. Revisi  
01

Halaman  
2/2

#### Diagram Alir



 Rumah Sakit Unhas	<b>DISTRIBUSI LINEN</b>		
	No. Dokumen 11792/UN4.24.0/OT. 01.00/2022	No. Revisi 01	Halaman 1/2
<b>PROSEDUR OPERASIONAL STANDAR</b>  <b>INSTALASI CSSD DAN LAUNDRY</b>	Tanggal Terbit 8 Desember 2022	Ditetapkan Direktur Utama,   Dr. Fandi Muhammad Ichsan, Ph.D., Sp.M (K) NIP. 197002122008011013	
Pengertian	Proses penyaluran linen bersih ke unit pengguna linen		
Tujuan	Pemenuhan linen bersih dalam penyelenggaraan pelayanan pasien		
Kebijakan	Proses Distribusi Linen Sesuai dengan Peraturan Direktur Utama No : 50/UN4.24/2019 tentang Pedoman Pelayanan Laundry		
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siapkan trolley linen bersih</li> <li>2. Susun linen didalam trolley linen bersih</li> <li>3. Mengantar linen bersih ke unit terkait sesuai dengan jumlah kekurangan dilemari stok</li> <li>4. Mengisi form serah terima pada unit terkait</li> <li>5. Meminta validasi serah terima linen dari unit pengguna</li> <li>6. Susun linen bersih kedalam lemari penyimpanan</li> </ol>		
Unit Terkait	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rawat Inap Kelas 2 dan 3</li> <li>2. Rawat Inap Kelas 1</li> <li>3. Rawat Inap VVIP</li> <li>4. Rawat Inap VIP</li> <li>5. Rawat Inap Mata</li> <li>6. COT</li> <li>7. Kemoterapi</li> <li>8. Hemodealisa</li> <li>9. ICU</li> <li>10. UGD</li> <li>11. Poliklinik</li> <li>12. Laboratorium</li> </ol>		
Dokumen Terkait	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lembar Proses Penanganan Linen</li> <li>2. Lembar Distribusi Linen Bersih</li> </ol>		
Petugas Terkait	Staf Laundry		



Rumah Sakit Unhas

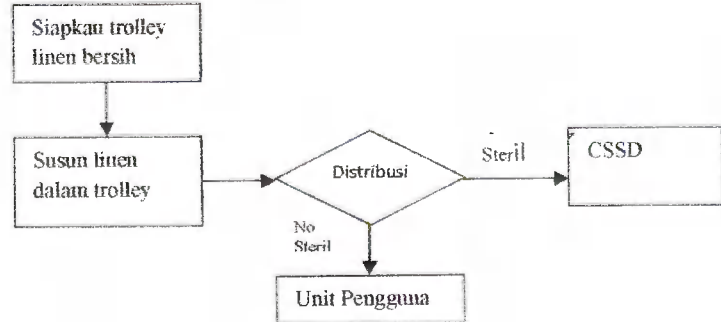
### DISTRIBUSI LINEN

No. Dokumen  
11792/UN4.24.0/OT.  
01.00/2022

No. Revisi  
01

Halaman  
2/2

Diagram Alir





Rumah Sakit Unhas

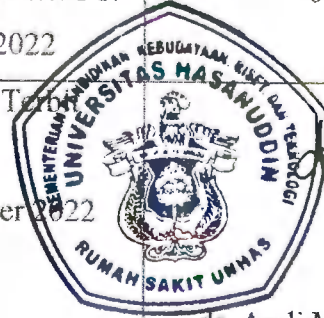
## PENANGANAN LINEN RUSAK

No. Dokumen	No. Revisi	Halaman
11793/UN4.24.0/OT. 01.00/2022	01	1/2

### PROSEDUR OPERASIONAL STANDAR

### INSTALASI CSSD DAN LAUNDRY

Tanggal Terbit  
8 Desember 2022



Ditetapkan  
Direktur Utama,

dr. Andi Muhammad Ichsan, Ph.D., Sp.M (K)  
NIP. 197002122008011013

Pengertian	Proses penanganan linen rusak dengan mengidentifikasi tingkat kerusakan
Tujuan	Terjaganya kualitas linen yang terdistribusi ke unit-unit pelayanan
Kebijakan	Proses Penanganan Linen Sesuai dengan Peraturan Direktur Utama No : 50/UN4.24/2019 tentang Pedoman Pelayanan Laundry
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Inspeksi kondisi linen</li> <li>2. Inspeksi kerusakan linen <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Untuk linen rusak namun masih bisa dilakukan perbaikan masukkan ke dalam wadah linen rusak repaired untuk kemudian di jahit</li> <li>b. Untuk linen rusak yang sudah tidak bisa diperbaiki <ul style="list-style-type: none"> <li>- Catat kategori linen, tanggal rusak dan jenis kerusakan</li> <li>- Nama petugas</li> <li>- Masukkan ke dalam wadah linen rusak unrepaired</li> </ul> </li> </ol> </li> </ol>
Unit Terkait	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rawat Inap Kelas 2 dan 3</li> <li>2. Rawat Inap Kelas 1</li> <li>3. Rawat Inap VVIP</li> <li>4. Rawat Inap VIP</li> <li>5. Rawat Inap Mata</li> <li>6. COT</li> <li>7. Kemoterapi</li> <li>8. Hemodealisa</li> <li>9. ICU</li> <li>10. UGD</li> <li>11. Poliklinik</li> <li>12. Laboratorium</li> </ol>



Rumah Sakit Unhas

### PENANGANAN LINEN RUSAK

No. Dokumen  
11793/UN4.24.0/OT.  
01.00/2022

No. Revisi  
01

Halaman  
2/2

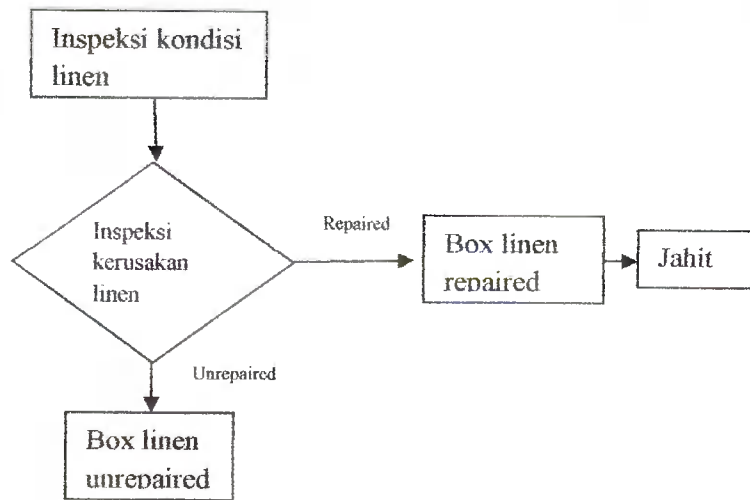
Dokumen Terkait

1. Lembar penanganan linen
2. Form daftar linen rusak

Petugas Terkait

Staf Laundry

Diagram Alir







Rumah Sakit Unhas

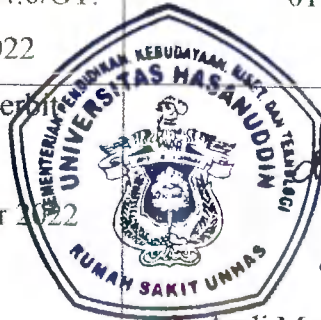
### TRANSPORTASI LINEN KOTOR

No. Dokumen 11794/UN4.24.0/OT. 01.00/2022	No. Revisi 01	Halaman 1/2
---	------------------	----------------

#### PROSEDUR OPERASIONAL STANDAR

#### INSTALASI CSSD DAN LAUNDRY

Tanggal Terbit  
8 Desember 2022



Ditetapkan  
Direktur Utama. *iq*

dr. Andi Muhammad Ichsan, Ph.D., Sp.M (K) *iq*  
NIP. 197002122008011013

Pengertian	Proses pengangkutan linen kotor dari unit pelayanan menuju instalasi Laundry
Tujuan	Pencegahan infeksi dan efisiensi pelayanan
Kebijakan	Proses Transportasi Linen Kotor Sesuai dengan Peraturan Direktur Utama No : 50/UN4.24/2019 tentang Pedoman Pelayanan Laundry
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> <li>Gunakan APD Lengkap</li> <li>Siapkan box</li> <li>Susun box diatas trolley</li> <li>Menjemput Linen Kotor di unit pengguna linen</li> <li>Menukar box linen kotor yang ada pada unit pengguna dengan box linen kotor yang kosong</li> <li>Susun box yang berisi linen kotor ke trolley</li> <li>Beri label pada box sesuai dengan sumber kelas</li> <li>Bawa linen kotor ke laundry unit dengan keadaan box tertutup rapat</li> </ol>
Unit Terkait	<ol style="list-style-type: none"> <li>Rawat Inap Kelas 2 dan 3</li> <li>Rawat Inap Kelas 1</li> <li>Rawat Inap VVIP</li> <li>Rawat Inap VIP</li> <li>Rawat Inap Mata</li> <li>COT</li> <li>Kemoterapi</li> <li>Hemodealisa</li> <li>ICU</li> <li>UGD</li> <li>Poliklinik</li> </ol>



Rumah Sakit Unhas

## TRANSPORTASI LINEN KOTOR

No. Dokumen  
11794/UN4.24.0/OT.  
01.00/2022

No. Revisi  
01

Halaman  
2/2

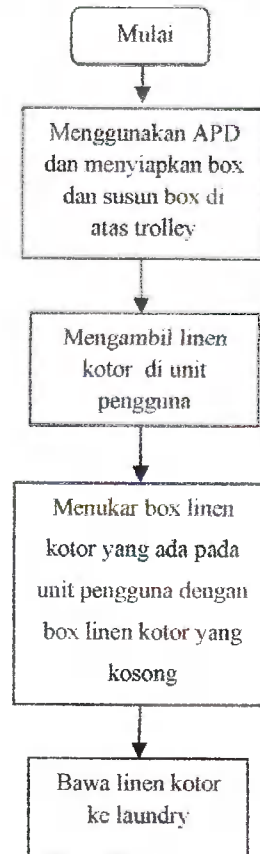
Dokumen Terkait

Lembar Proses Penanganan Linen

Petugas Terkait

Staf Laundry

Diagram Alir






Rumah Sakit Unhas

**PERENCANAAN LINEN BARU**

No. Dokumen	No. Revisi	Halaman
11795/UN4.24.0/OT. 01.00/2022	01	1/1


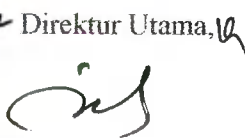
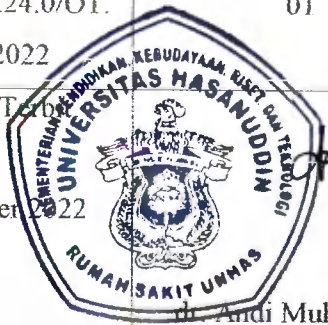

**PROSEDUR  
OPERASIONAL  
STANDAR**

**INSTALASI CSSD DAN  
LAUNDRY**

Tanggal Terbit: 8 Desember 2022  
 Ditetapkan:   
 Direktur Utama,  
 dr. Andi Muhammad Ichsan, Ph.D., Sp.M (K)  
 NIP. 197002122008011013



Pengertian	Proses perencanaan linen baru
Tujuan	Pemenuhan kebutuhan linen bersih
Kebijakan	Proses Penanganan Linen Sesuai dengan Peraturan Direktur Utama No : 50/UN4.24/2019 tentang Pedoman Pelayanan Laundry
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan Stock Opname perbulan</li> <li>2. Melakukan penghitungan jumlah linen yang dibutuhkan</li> <li>3. Membuat surat untuk permintaan linen baru sesuai hasil perhitungan</li> <li>4. Memasukkan surat ke bagian penunjang non medik</li> <li>5. Surat di tindak lanjuti di manajemen Rumah Sakit</li> </ol>
Unit Terkait	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rawat Inap Kelas 2 dan 3</li> <li>2. Rawat Inap Kelas 1</li> <li>3. Rawat Inap VVIP</li> <li>4. Rawat Inap VIP</li> <li>5. Rawat Inap Mata</li> <li>6. COT</li> <li>7. Kemoterapi</li> <li>8. Hemodealisa</li> <li>9. ICU</li> <li>10. UGD</li> <li>11. Poliklinik</li> <li>12. Laboratorium</li> </ol>
Dokumen Terkait	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Surat Permintaan Linen</li> <li>2. TOR Linen</li> </ol>
Petugas Terkait	Staf Laundry
Diagram Alir	-

 Rumah Sakit Unhas	<b>KELAYAKAN LINEN</b>		
	No. Dokumen 11797/UN4.24.0/OT. 01.00/2022	No. Revisi 01	Halaman 1/2
<b>PROSEDUR OPERASIONAL STANDAR</b>  <b>INSTALASI CSSD DAN LAUNDRY</b>	Tanggal Terbit 8 Desember 2022	Ditetapkan Direktur Utama,   Andi Muhammad Ichsan, Ph.D., Sp.M (K)  NIP. 197002122008011013	
Pengertian	Proses pemilahan linen yang layak di gunakan		
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memproduksi linen bersih siap pakai</li> <li>2. Sebagai dasar penyusunan pengadaan linen baru</li> <li>3. Inventarisasi linen</li> </ol>		
Kebijakan	Pencucian Linen Sesuai dengan Peraturan Direktur Utama No : 50/UN4.24/2019 tentang Pedoman Pelayanan Laundry		
Prosedur	Bentangkan linen cek kondisi linen dengan memperhatikan : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketebalan linen yang di maksud jika linen tipis dan tembus pandang maka linen tersebut tidak dapat digunakan lagi</li> <li>2. Warna yang di maksud jika linen pudar atau kusam</li> <li>3. Periksa linen dari noda bernoda atau tidak</li> <li>4. Periksa keutuhan linen sobek atau tidak</li> <li>5. Memeriksa kerapatan serat linen pada meja sortir linen yang tersedia layak pakai atau tidak</li> <li>6. Memeriksa standart pencucian 200 kali dengan check list kolom kontrol quantity pencucian</li> <li>7. Mencatat jumlah linen yang tidak layak pakai</li> <li>8. Membuat berita acara serah terima linen rusak</li> </ol>		
Unit Terkait	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rawat Inap Kelas 2 dan 3</li> <li>2. Rawat Inap Kelas 1</li> <li>3. Rawat Inap VVIP</li> <li>4. Rawat Inap VIP</li> <li>5. Rawat Inap Mata</li> <li>6. COT</li> <li>7. Kemoterapi</li> <li>8. Hemodealisa</li> <li>9. ICU</li> </ol>		



Rumah Sakit Unhas

### KELAYAKAN LINEN

	No. Dokumen	No. Revisi	Halaman
	11797/UN4.24.0/OT. 01.00/2022	01	2/2
	10. UGD 11. Poliklinik 12. Laboratorium		
Dokumen Terkait	Lembar Pencatatan linen rusak		
Petugas Terkait	Staf Laundry		
Diagram Alir	-		



Rumah Sakit Unhas

### PENANGANAN LINEN INFEKSIUS (COVID 19)

No. Dokumen  
11799/UN4.24.0/OT.  
01.00/2022

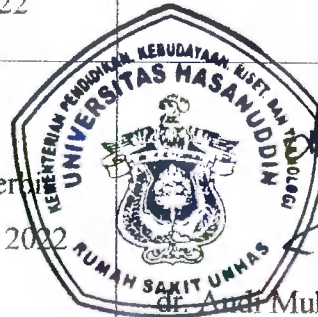
No. Revisi  
01

Halaman  
1/2

#### PROSEDUR OPERASIONAL STANDAR

#### INSTALASI CSSD DAN LAUNDRY

Tanggal Terbit  
8 Desember 2022



Ditetapkan

Direktur Utama,

Dr. Andi Muhammad Ichsan, Ph.D., Sp.M (K)   
NIP. 197002122008011013

Pengertian

Proses peluruhan bakteri dan kotoran yang melekat pada linen

Tujuan

Memproduksi linen bersih siap pakai

Kebijakan

Penanganan linen infeksius sesuai dengan Peraturan Direktur Utama No.54/UN4.24/2019 tentang Pedoman Pelayanan Laundry

Prosedur

#### A. Penanganan oleh unit (Tempat Penggunaan Linen)

- 1) Perawat/petugas menggunakan APD Lengkap
- 2) Siapkan kantong plastik khusus infeksius
- 3) Gulung linen yang telah digunakan oleh pasien
- 4) Masukkan kedalam kantong plastik yang telah disiapkan
- 5) Semprot dengan disinfektan 0.05 %
- 6) Masukkan kedalam konainer linen infeksius

#### B. Transportasi Linen Oleh Petugas laundry

- 1) Gunakan APD lengkap
- 2) Siapkan trolley pengangkutan linen
- 3) Siapkan kontainer untuk menukar linen kotor
- 4) Mengkonfirmasi petugas unit pengguna untuk memasukkan linen infeksius ke dalam kantong kuning lalu memasukkan ke kontainer infeksius
- 5) Petugas unit pengguna mengeluarkan kontainer infeksius di depan ruang isolasi
- 6) Petugas laundry menyemprotkan larutan disinfektan pada container yang terisi linen infeksius sebelum di angkut ke unit Laundry.
- 7) Mengangkut container menggunakan trolley ke unit Laundry.



Rumah Sakit Unhas

## PENANGANAN LINEN INFEKSIOUS (COVID 19)

No. Dokumen	No. Revisi	Halaman
11799/UN4.24.0/OT. 01.00/2022	01	2/2

### C. Penanganan Linen di Unit Laundry

- 1) Nyalakan mesin cuci infeksius
- 2) Timbang Linen Kotor
- 3) Masukkan linen infeksius yang di dalam kantong plastik ke dalam mesin cuci infeksius
- 4) Jalankan mesin cuci infeksius
- 5) Pada tahap prewash masukkan disinfektan dengan takaran 200 ml
- 6) Pada tahap main wash masukkan chemical alkali, oxygen bleach dengan takaran 300 ml

### D. Setelah Pencucian

- 1) Lakukan disinfeksi pada container linen kotor
- 2) Lepaskan semua APD yang digunakan
- 3) Rendam APD dalam larutan disinfektan
- 4) Tinggalkan ruang pencucian
- 5) Cuci tangan menggunakan Hand Washing

Unit Terkait

- 1) Rawat Inap
- 2) IGD
- 3) Lab Mikro
- 4) Poliklinik Paru
- 5) Poliklinik Gigi dan mulut
- 6) Radiologi

Dokumen Terkait


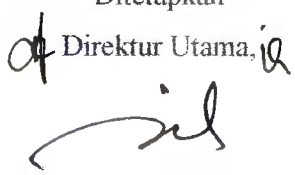

Lembar Proses Penanganan Linen

Petugas Terkait

Staf Laundry

Diagram Alir

-

 Rumah Sakit Unhas	<b>PENGUNAAN MESIN JAHIT</b>		
	No. Dokumen 11800/UN4.24.0/OT 01.00/2022	No. Revisi 01	Halaman 1/2
<b>PROSEDUR OPERASIONAL STANDAR</b>  <b>INSTALASI CSSD DAN LAUNDRY</b>	Tanggal Terbit 8 Desember 2022	Ditetapkan  dr. Andi Muhammad Ichsan, Ph.D., Sp.M (K)  NIP. 197002122008011013	
Pengertian	Proses penggunaan mesin jahit yang sesuai standar		
Tujuan	1. Untuk memenuhi kebutuhan linen siap pakai 2. Inventarisasi linen		
Kebijakan	Pencucian Linen Sesuai dengan Peraturan Direktur Utama No : 50/UN4.24/2019 tentang Pedoman Pelayanan Laundry		
Prosedur	a. Sebelum : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pastikan mesin berada dalam keadaan yang baik seperti bagian motor, kabel dan minyak pelincir.</li> <li>2. Pastikan benang atas, benang bawah dan jarum berada dalam kedudukan yang betul.</li> <li>3. Letakkan alat yang tajam seperti gunting di samping mesin jahit</li> <li>4. Jalankan mesin dengan menekankan kaki kanan dan kaki kiri untuk menolak kedudukan jarum.</li> <li>5. Nyakan mesin dengan menekan ON, untuk menghidupkan mesin.</li> </ol> b. Ketika Menjahit : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Letakkan linen yang hendak dijahit pada kedudukan yang betul.</li> <li>2. Beri tumpuan pada jahitan dan tangan berada pada kedudukan yang sesuai dan selamat.</li> <li>3. Tekan butang OFF ketika mesin tidak digunakan.</li> </ol> c. Selepas Menjahit : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. cabut kabel setelah selesai proses menjahit.</li> <li>2. Bersihkan mesin dan simpan peralatan pada tempat yang disediakan</li> </ol>		
Unit Terkait	1. Rawat Inap Kelas 2 dan 3 2. Rawat Inap Kelas 1 3. Rawat Inap VVIP 4. Rawat Inap VIP 5. Rawat Inap Mata 6. COT		





Rumah Sakit Unhas

### KELAYAKAN LINEN

No. Dokumen 11800/UN4.24.0/OT. 01.00/2022	No. Revisi 01	Halaman 2/2
---	------------------	----------------

- 7. Kemoterapi
- 8. Hemodialisa
- 9. ICU
- 10. UGD
- 11. Poliklinik
- 12. Laboratorium

Dokumen Terkait      Lembar penanganan linen

Petugas Terkait      Staf Laundry

Diagram Alir

